

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi umum berfungsi sebagai penyedia layanan bagi penumpang dengan tujuan memudahkan, memberikan kenyamanan, dan memastikan keamanan selama perjalanan. Elemen vital yang menunjang operasional layanan ini adalah fasilitas yang tersedia dan pengguna jasanya. Sebagai komponen penting dalam masyarakat, terutama bagi kalangan dengan pendapatan menengah ke bawah, angkutan umum menjadi pilar utama dalam mendukung aktivitas harian. Oleh karena itu, perencanaan yang matang, regulasi yang jelas, serta tata kelola dan koordinasi yang baik diperlukan agar layanan ini dapat melayani semua wilayah, termasuk yang terpencil.

Salah satu penyedia jasa transportasi umum di Indonesia adalah Perum DAMRI, yang merupakan bagian dari BUMN. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan RI pada 25 November 1946, DAMRI bertugas menyediakan transportasi penumpang dan barang menggunakan kendaraan bermotor. Perusahaan ini memiliki jaringan luas dengan 60 cabang di seluruh Indonesia, termasuk di Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

Selain itu, program magang di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan memungkinkan para peserta didik untuk mendapatkan pengalaman praktis di industri transportasi, termasuk di Perum DAMRI. Tujuan program ini adalah memberikan pengetahuan lapangan yang dapat diimplementasikan setelah lulus. Program ini juga mendukung pembangunan jejaring profesional dan pemahaman lebih mendalam terkait industri transportasi, yang relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Tujuan utama dari program magang ini adalah memberikan pengalaman langsung di lapangan serta pengetahuan praktis yang dapat diterapkan setelah para taruna dan taruni lulus dan memasuki dunia kerja. Program ini dirancang sesuai dengan kurikulum di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dan merupakan bagian esensial dari pendidikan vokasi yang menekankan pada keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Dalam jangka panjang, program magang ini juga berfungsi untuk

membangun jejaring profesional serta memperdalam pemahaman para peserta tentang industri transportasi, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan karier di masa mendatang.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman guna mencegah kecelakaan serta penyakit akibat kerja. Penerapan K3 bertujuan untuk melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya di tempat kerja, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di perusahaan angkutan umum seperti DAMRI, penerapan K3 sangat penting untuk menjaga keselamatan pekerja dan pengguna jasa. Operasional DAMRI melibatkan berbagai aktivitas yang berisiko tinggi, seperti perawatan dan perbaikan bus di bengkel, serta pemindahan body bus. Tanpa penerapan K3 yang baik, potensi kecelakaan kerja dapat meningkat, yang berakibat pada terganggunya operasional perusahaan dan keselamatan pekerja.

Bengkel bus DAMRI memiliki berbagai potensi bahaya dan risiko yang perlu diperhatikan, seperti paparan bahan kimia berbahaya, penggunaan alat berat, kecelakaan akibat kelalaian, serta risiko kebakaran. Para pekerja yang terlibat dalam perawatan dan perbaikan bus harus memahami prosedur keselamatan agar terhindar dari cedera atau kecelakaan fatal.

Salah satu proses yang memerlukan penerapan K3 adalah proses pemindahan body bus. Proses ini melibatkan penggunaan alat berat dan tenaga manusia yang harus bekerja dengan koordinasi yang baik agar tidak terjadi kecelakaan. Tanpa prosedur K3 yang jelas, pekerja bisa mengalami kecelakaan seperti tertimpa body bus, terjepit alat, atau mengalami cedera akibat kesalahan teknis.

Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan bahaya dan risiko yang ada di bengkel bus DAMRI, terutama dalam proses pemindahan body. Penerapan K3 yang tepat dapat mengurangi potensi kecelakaan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi para pekerja.

I.2. Ruang Lingkup

Perum DAMRI Cabang Purwokerto memiliki 3 divisi antara lain :

1. Divisi Usaha yang mencakup administrasi operasi dan crew pengemudi.
2. Divisi Keuangan, SDM, dan Administrasi Umum yang mencakup administrasi keuangan, administrasi kepegawaian umum, SDM, dan keselamatan.
3. Divisi Teknik yang mencakup administrasi gudang dan teknik montir.

I.3. Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Perum DAMRI Cabang Purwokerto, antara lain:

1. Melaksanakan sebagian dari kurikulum yang telah ditetapkan dalam program studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif, yang mencakup aspek teknik perawatan kendaraan bermotor, pengelolaan keselamatan dalam angkutan jalan, manajemen armada (Fleet Management), Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, Manajemen Bahaya Risiko, Kesehatan dan Kecelakaan Kerja.
2. Mengenalkan dan melatih taruna tentang tugas pelayanan kepada masyarakat di sektor angkutan umum, yang nantinya akan berguna ketika taruna memasuki dunia kerja.
3. Mengumpulkan informasi dan data dalam bidang Teknologi Rekayasa Otomotif sebagai bahan untuk menyusun tugas akhir taruna.
4. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada perusahaan angkutan umum sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
5. Menjalin kerja sama dengan perusahaan yang digunakan sebagai lokasi magang.
6. Menganalisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam aktivitas perawatan dan perbaikan bus di bengkel DAMRI, khususnya pada proses pemindahan body bus.

I.4. Manfaat

Kegiatan Magang ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak sebagai berikut:

1. Bagi Taruna dapat secara langsung menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan kerja serta menambah pengalaman dan pengetahuan taruna tentang dunia kerja.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) dapat menjalin kerja sama dengan Perum DAMRI Cabang Purwokerto dan menggunakan pengalaman ini sebagai referensi untuk melaksanakan program magang bagi taruna.
3. Bagi Perum DAMRI Cabang Purwokerto dapat mendapatkan masukan dari taruna terkait manajemen keselamatan angkutan umum yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 12 Februari 2025 bertempat di Perum DAMRI Cabang Purwokerto dengan alamat Jl. Pasar Sri Rahayu No.1, Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.



Gambar I. 1 Perum DAMRI Cabang Purwokerto
(Sumber : Dokumentasi Penulis 2025)

I.6. Sistematika penulisan

Penulisan laporan ini berpedoman pada Pedoman Magang Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang terdiri dari 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, serta waktu dan tempat pelaksanaan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi sejarah perkembangan DAMRI, profil DAMRI, serta fasilitas sarana dan prasarana DAMRI Purwokerto.

BAB III PELAKSANAAN MAGANG

Bab ini menguraikan kegiatan magang taruna yang dilaksanakan di Manajemen bagian operasional dan bagian teknik, Perum DAMRI Cabang Purwokerto.

BAB IV HASIL MAGANG

Bab ini berisi hasil pelaksanaan magang 1 di Perum DAMRI Cabang Purwokerto meliputi Perencanaan Trayek Baru Purwokerto-Semarang AJAP Micro Bus Toyota Hiace Manajemen Armada yaitu Analisis Biaya Operasional, Analisis Risiko dan Analisis Kompetitor.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan yang dilakukan.